

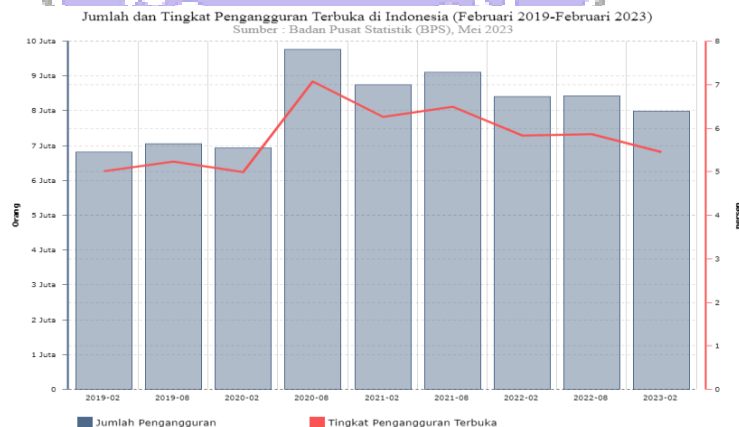
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi sumber daya yang besar, mulai dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya (Aini & Oktafani, 2020). Potensi peningkatan sumber daya manusia memiliki banyak pengaruh bagi sistem perekonomian. Seiring berkembangnya zaman di era yang serba modern menjadikan masyarakat untuk terus berkembang dan memiliki nilai daya guna untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berwirausaha. Sebagian besar masyarakat saat ini masih bergantung untuk menjadi karyawan kantoran dibandingkan menjadi wirausaha. Hal ini yang mendasari jumlah pengangguran masih banyak, sebab perusahaan perusahaan yang ada tidak dapat menampung seluruh calon tenaga kerja, sehingga sekarang ini semakin sulit dalam mencari pekerjaan.

Gambar 1. Grafik Jumlah dan Tingkat Pengangguran tahun 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Mei 2023

Berdasarkan data statistik pada bulan Februari tahun 2023 jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 7,99 juta namun jumlah tersebut berkurang sekitar 410 ribu orang dibanding Februari 2022. Kendati angka pengangguran Februari 2023 berkurang dari tahun lalu, jumlahnya masih lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Jika dibandingkan dengan posisi Februari 2019, jumlah pengangguran pada awal tahun 2023 bertambah sekitar 1,2 juta orang. Kementerian Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) melansir dari data BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah wirausaha masih sekitar 3% dari total penduduk yang saat ini berjumlah sekitar 8,06 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut negara Indonesia masih sangat membutuhkan wirausahawan baru karena diharapkan dengan meningkatnya jumlah wirausahawan di Indonesia dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Hal ini juga dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan juga negara.

Menurut Jamaludin et al. (2020) kewirausahaan adalah kemampuan yang ada didalam diri seseorang agar dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup. Menurut Suryana & Khatib (2013) kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan peluang guna memperoleh keuntungan untuk diri sendiri maupun orang lain serta menciptakan suatu produk yang memiliki nilai tambah bagi konsumen melalui keberanian dalam mengambil resiko, mau berfikir kreatif dan inovatif dan kemampuan manajemen.

Dalam teori kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah sebuah skill yang dimiliki oleh setiap manusia untuk meningkatkan taraf kehidupan dengan menciptakan suatu inovasi produk yang mempunyai

nilai untuk dapat diperjual-belikan guna memenuhi kebutuhan hidup dan perekonomian setiap manusia. Dengan demikian, seorang yang memiliki usaha akan memiliki penghasilan lebih guna mencukupi kebutuhannya.

Dewasa ini para orang tua lebih mendukung anaknya bekerja di perusahaan besar setelah lulus dari perguruan tinggi, kebanyakan orang tua masih berfikir bahwa apabila bekerja di perusahaan besar masa depan anak mereka akan terjamin (Hamed & Anshor, 2022). Padahal, sekarang ini untuk dapat bekerja di perusahaan besar semakin sulit sebab banyaknya pesaing dan ketentuan perusahaan yang semakin ketat dan berat. Tidak sedikit juga orang tua yang mendukung apapun cita cita anaknya termasuk menjadi seorang wirausahawan. Kesuksesan seseorang dapat dipengaruhi oleh motivasi orang terdekat, pengetahuan dan pendidikan kewirausahaan serta dukungan orang tua dalam mendirikan usaha.

Minat menurut Widaningsih et al. (2020) merupakan keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Munawar & Supriatna (2020) minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk memiliki usaha bisnis sendiri. Minat berwirausaha pada mahasiswa dikatakan penting dalam hal mengurangi jumlah angka pengangguran pada setiap tahunnya. Faktor motivasi wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan faktor keluarga dinilai sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini yang mendasari mahasiswa menganggap bahwa mereka merasa tidak mampu dalam menjalankan usaha walaupun faktor pendukung dari eksternal maupun internal sudah di dapatkan oleh mahasiswa. Ketika seseorang memiliki minat berwirausaha maka motivasi sangatlah dibutuhkan, dengan adanya motivasi seseorang akan terus terdorong untuk mewujudkan

tujuannya terutama motivasi dari dalam diri individu tersebut, selain itu juga motivasi dari lingkungan sekitar individu.

Menurut Herawati & Ermawati (2020) motivasi merupakan dorongan terhadap individu untuk bertindak sesuatu sehingga berhasil mencapai tujuannya. Motivasi merupakan dorongan atau alasan yang mendasari seseorang melakukan sesuatu hal. Berwirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam melihat peluang-peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk menjadi sukses. Jadi, Motivasi berwirausaha merupakan dorongan atau keinginan seseorang dalam mengembangkan ide dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara kreatif untuk menciptakan peluang berwirausaha. Motivasi berwirausaha ini menjadi sangat penting, sebab, memulai sebuah usaha dari bawah sangatlah tidak mudah diperlukan ketekunan, kesabaran, pikiran positif dan kepercayaan diri untuk terus berusaha dan pantang menyerah apabila mengalami kegagalan (Aidha, 2016).

Menjadi seorang wirausaha tidak hanya dapat diwujudkan dengan keinginan dan motivasi saja tetapi juga harus memiliki ilmu pengetahuan tentang dunia berwirausaha. Sekarang ini kurikulum pada perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan arahan, pengetahuan dan menumbuhkan jiwa berwirausahaan, sehingga mahasiswa tidak hanya terpaku untuk mencari pekerjaan melainkan mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Berwirausaha tidak hanya dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif yang membawa perubahan baru dalam dunia bisnis tetapi juga diuntut untuk berani mengambil atau menantang resiko baik resiko besar maupun resiko

kecil dalam membuka usaha, karena seorang yang memiliki jiwa wirausaha adalah orang yang suka dengan resiko. Andriana & Fourqoniah (2020) berpendapat bahwa wirausaha merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengukur, dan mengelola resiko. Dunia wirausaha memang tidak bisa lepas dengan resiko bahkan sangat dekat dengan resiko, karena seseorang yang ingin berwirausaha harus menghadapi banyaknya pesaing, strategi pemasaran, harus selalu berinovasi mengikuti permintaan pasar, dan juga harus dapat bersaing secara kompetitif.

Pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang tak kalah pentingnya dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Menurut Putra et al. (2021) Adanya pengetahuan tentang berwirausaha memungkinkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha karena akan menambah wawasan, merubah pola pikir, sikap, dan kepercayaan diri sehingga semakin memiliki minat untuk berwirausaha. Menurut Fajar et al. (2020) Pengetahuan dapat menentukan keberhasilan seseorang, sebab seseorang yang akan memulai sebuah usaha maupun sedang menjalankan usaha namun memiliki pengetahuan kewirausahaan yang kurang maka akan cenderung kesulitan bahkan gagal dalam menjalankan usahanya.

Menurut Syaifudin (2017) lingkungan keluarga merupakan tempat seorang melakukan aktivitas pertamanya. Ariyanto et al. (2023) mengatakan lingkungan keluarga merupakan media pertama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan seseorang. Munculnya minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang mungkin memiliki usaha bisnis keluarga. Ketika seorang anak tinggal di lingkungan keluarga yang bekerja sendiri, atau memiliki usaha keluarga sendiri

memungkinkan anak tersebut memiliki keinginan atau minat untuk bekerja dan membuka atau membangun usaha sendiri dimasa mendatang sebab, seorang anak mungkin akan tertarik dan terinspirasi dari keadaan tersebut.

Seperti yang diungkapkan Saputra et al. (2022) anak yang tinggal bersama orang tua atau keluarga yang memiliki usaha sendiri secara langsung akan menerima pengetahuan dalam berusaha. Dewi & Subroto (2020) juga mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan dilingkungan keluarga. Selain itu pengaruh positif dari keluarga sangatlah diperlukan ketika seseorang memiliki suatu keinginan atau cita cita dalam memilih pekerjaan dan juga ketika seseorang tersebut sedang berproses untuk mencapai tujuan seperti keinginan menjadi wirausaha atau sedang menjalankan usaha yang sudah mulai berjalan. Hal inilah menjadikan lingkungan keluarga menjadi penting dalam menumbuhkan dan mendorong minat berwirausaha seseorang.

Objek penelitian ini adalah program kewirausahaan yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen untuk menunjang minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen. Program yang sudah di jalankan oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo antara lain adalah praktek kewirausahaan yang diselenggarakan oleh fakultas ekonomi kepada mahasiswa prodi manajemen sebagai mata kuliah wajib dengan *output* inovasi produk dan pemasaran produk. Selain praktek kewirausahaan program wajib yang di berikan oleh fakultas ekonomi juga memberikan pengetahuan kewirausahaan melalui seminar wirausaha yang yang wajib diikuti untuk bekal mahasiswa dalam melakukan sertifikasi wirausaha. Sertifikasi wirausaha merupakan sebuah wadah mahasiswa untuk memulai sebuah usaha yang di wadai oleh fakuldan

dengan bimbingan pembuatan produk dan pemasaran produk secara digital melalui *platform digital*.

Pada saat observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa mahasiswa sebagian dari mereka sudah mulai merintis usaha kecil-kecilan seperti *online shop* dengan menjadi *reseller* baju, *reseller* produk kecantikan, bisnis makanan dan minuman. Selain *online shop* ada juga diantara mereka yang berjualan secara *offline* seperti membuka outlet makanan. seperti halnya yang diungkapkan oleh Mira marihana mahasiswa angkatan 2019 yang mulai merintis usaha *online shop* mengemukakan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan dalam proses pembelajaran praktek kewirausahaan, seminar kewirausahaan hingga sertifikasi kewirausahaan yang diadakan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo sangat penting dalam merintis usahanya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Dimas Alfikri mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2019 yang sudah merintis usaha soto ayam kampung yang mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan semasa menjalani perkuliahan penting dalam perintisan usahanya.

Namun, hal tersebut tak sebanding dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang bisa dikatakan masih rendah karena kebanyakan diantara mereka masih merintis usaha dan mempelajari terkait kewirausahaan. Dengan demikian, minat berwirausaha pada mahasiswa sangat dipengaruhi oleh motivasi untuk mendorong mahasiswa berani dalam berwirausaha, pendidikan kewirausahaan yang didukung melalui mata kuliah dan dukungan dari keluarga untuk berwirausaha. Fenomena ini dapat dilihat dari data dibawah ini:

Tabel 1. Data jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2019 dan 2020

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2019	48
2	2020	194

*Sumber : Akademik Fakultas Ekonomi 2023*

Dari data tabel 1 dilihat jumlah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2019 dan 2020 mencapai 242 mahasiswa namun diantara mereka masih banyak yang belum berani untuk memulai berwirausaha. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Dian Nur mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2020 yang belum berminat untuk berwirausaha karena masih ingin berfokus untuk menyelesaikan pendidikan. Hal serupa juga dikatakan oleh Frensiska Nur mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2020 yang mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan sudah didapatkan melalui mata kuliah wajib kewirausahaan namun modal untuk mendirikan sebuah usahalah yang menjadi penghambat. Berwirausaha di kalangan Mahasiswa saat ini seperti menjadi trend baru, dimana mereka dapat mengembangkan kreatifitas dalam berinovasi menciptakan produk yang akan dijual, menciptakan strategi penjualan, dan bisa mendapatkan penghasilan tambahan sendiri. Namun, tidak sedikit dari mereka yang memiliki keinginan berwirausaha tetapi tidak memiliki modal yang cukup.

Mahasiswa yang mulai berwirausaha ini dapat dipengaruhi oleh keluarga mereka memiliki usaha dan ingin melanjutkan usaha tersebut, dan ketika mereka melihat orang lain atau teman temannya sukses berwirausaha sehingga mereka termotivasi dan ingin seperti itu. Fenomena ini menjadi kabar yang baik yang dengan harapan dapat meningkatkan wirausahawan,



mengingat angka wirausahawan di Indonesia masih kecil. Selain itu juga didukung dengan *internet* dan teknologi-teknologi baru yang memiliki jangkauan sangat luas, murah, dan cepat sehingga sangat memudahkan dalam kegiatan wirausaha.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait dengan motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hartanti Nugrahaningsih yang menyimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi motivasi tidak berpengaruh signifikan karena sebagian besar responden sudah memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta dengan penghasilan tetap (Nugrahaningsih & Muslim, 2016). Sedangkan secara bersama-sama penelitian yang dilakukan oleh Armansyah yang menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan hal ini karena motivasi sangat di butuhkan dalam mendorong minat mahasiswa (Yurianto & Armansyah, 2021). Berdasarkan penelitian yang di jelaskan diatas terdapat perbedaan hasil, selain itu penelitian tersebut memiliki perbedaan tempat penelitian dengan minat mahasiswa sebagai objek utamanya. Maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji ulang selain pengetahuan kewirausahaan terdapat faktor lain yaitu motivasi wirausaha terhadap minat Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Trisnawati menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena kebanyakan responden menjadi wirausaha karena didasari pengalaman sehingga ia memiliki jiwa dan watak kewirausahaan (Trisnawati, 2020). Sedangkan dalam penelitian Dudung Abdullah yang

menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini dipengaruhi karena Perguruan Tinggi memberikan pembekalan kompetensi mengenai ilmu kewirausahaan sejak duduk dibangku perkuliahan. Sehingga muncul motivasi yang mendorong mahasiswa untuk memiliki jiwa kemandirian (Abdullah, 2022). Berdasarkan penelitian yang di jelaskan diatas terdapat perbedaan hasil, selain itu peneitian tersebut memiliki perbedaan tempat penelitian dengan minat mahasiswa sebagai objek utamanya. Maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji ulang variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Selain itu beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamzah Kamma yang menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena sebagian besar responden sudah berani untuk berwirausaha tanpa dukungan darikeluarga (Kamma & Hardiana, 2018) Sedangkan secara bersama-sama penelitian yang dilakukan oleh Harti Oktarina yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini dibuktikan bahwa sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga yang berwirausaha akan mempengaruhi pola pikir anak dalam minat berwirausaha (Oktarina et al., 2019) Berdasarkan penelitian yang di jelaskan diatas terdapat perbedaan hasil, selain itu peneitian tersebut memiliki perbedaan tempat penelitian dengan minat mahasiswa sebagai objek utamanya. Maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji ulang selain pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha terdapat faktor lain yaitu

lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan fenomena yang telah dirangkum diatas dan perbedaan hasil penelitian terdahulu (*gap research*) yang berkaitan dengan variabel motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
4. Apakah motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat

berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari paparan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

#### 1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait dengan pengaruh motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga

terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2) Bagi Universitas

Manfaat yang di dapatkan oleh universitas adalah dapat menjadikan informasi motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa serta dapat menjadi acuan untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan pengetahuan kepada pihak lain sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

